

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1. Desain Penulisan**

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah Penulisan Tindakan Kelas (PTK). Menurut McNiff (1992) dalam Suharsimi Arikunto (2008: 106) penulisan tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk penulisan reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri, yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Dalam penulisan ini, tindakan yang dilakukan adalah peningkatan kreativitas melalui kegiatan pendulum *Painting*.

Model PTK yang digunakan adalah model spiral Kemmis-Mc. Taggart (1988). Model tersebut membagi satu siklus prosedur penulisan tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap rencana (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan releksasi (*reflection*) (Trianto, 2011: 13). Adapun tahap-tahap PTK dengan model Kemmis-Mc. Taggart secara jelas tindakan; 3) pelaksanaan tindakan dan observasi kejadian; 4) evaluasi; dan 5) refleksi (Jalil, 2014: 94). Tahap-tahap yang dipaparkan tersebut merupakan tahapan dalam satu siklus. Siklus berikutnya, tahap perencanaan direvisi dengan mengurangi pernyataan-pernyataan guru yang bersifat mengontrol siswa. Siklus-siklus yang terdapat dalam penulisan tindakan kelas merupakan kegiatan yang berkesinambungan, dan apabila sudah dirasa cukup maka penulisan dapat dihentikan.

Bentuk penulisan ini adalah penulisan tindakan kolaboratif. Suharsimi Arikunto (2008: 17) menjelaskan bahwa dalam penulisan kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah penulis. Dalam penulisan ini kolaborasi dilakukan antara penulis dan guru kelas. Penulis bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pelaksana tindakan.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan menggambarkan dan menginterpretasikan suatu objek yang berada di lapangan. Penulis akan

mendeskripsikan mengenai kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan pada kegiatan pendulum *Painting*. Diharapkan dari deskripsi tersebut dapat ditemukan penggunaan yang tepat untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan pendulum *Painting*.

### **3.2. Lokasi dan Partisipan Penulisan**

#### **3.2.1. Lokasi Penulisan**

Sekolah : TK Negeri Unggulan

Alamat : Desa Cikaso, Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat 45553.

#### **3.2.2. Partisipan Penulisan**

Partisipan dalam penulisan ini yaitu dosen pembimbing sebagai validator dalam memvalidasi instrument kreativitas, kepala sekolah yang membantu perizinan dalam penulisan serta membantu memberikan informasi mengenai profil sekolah, guru atau penulis mitra yang membantu membuat modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada saat penulisan dan peserta didik khususnya B1.

### **3.3. Subjek Penulisan**

Subjek dalam penulisan ini yaitu anak kelompok B1 di TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan dengan jumlah 16 orang anak yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Namun dalam penulisan ini yang diambil hanya 8 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, hal tersebut dikarenakan 8 orang tersebut mengalami masalah dalam kreativitas dan perlu diatasi melalui pembelajaran ini. Selain itu terbatasnya dengan waktu penulisan. Guru dan penulis merupakan mitra dalam melaksanakan kegiatan pendulum *Painting* untuk meningkatkan kreativitas anak.

### **3.4. Variabel Penulisan dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1. Variabel Penulisan**

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa variabel penulisan merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Penulisaan ini menggunakan

variabel PTK yang terdiri dari variabel input, proses dan output.

Sesuai dengan judul penulisan yang diangkat oleh penulis yaitu “Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Pendulum *Painting* pada Anak Kelompok B di TK Negeri Unggulan, oleh karena itu ada dua variabel yaitu:

- a. Variabel *input* ialah siswa.
- b. Variabel proses ialah kegiatan pendulum *Painting*.
- c. Variabel *output* ialah hasil.

### 3.4.2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran atau pengertian terhadap judul penulisan, maka pembahasan ini diharapkan dapat mengarah pada penulisan yang efektif dan juga efisien. Untuk hal itu, penulis memaparkan sebagai berikut:

- a. Variabel *input* ialah pengetahuan awal siswa; modul ajar; materi pembelajaran; wawasan dan bekal keterampilan siswa; serta wawasan dan bekal penulisan dalam mengelola pembelajaran.
- b. Variabel proses dalam penulisan tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut.
  - 1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pendulum *Painting* untuk meningkatkan kreativitas.
  - 2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pendulum *Painting* untuk meningkatkan kreativitas.
- c. Variabel *output* berkaitan dengan kualitas pembelajaran, yaitu peningkatan waktu belajar selama mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan pendulum *Painting*.

## 3.5. Data

### 3.5.1. Jenis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), data penulisan ialah segala bentuk fakta dan angka yang bisa dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sehingga, fakta dalam bentuk apapun nantinya bisa dijadikan data untuk penulisan, dan sumbernya sendiri bisa dari sumber manapun yang terpercaya. Adapun data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu

data kualitatif dan kuantitatif.

### 1) Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara. Data kualitatif dalam penulisan ini memberikan gambaran mengenai sikap anak dalam pembelajaran baru dan dapat dianalisis secara kualitatif, data kualitatif dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Data Kualitatif

| No | Jenis Data  | Sumber Data            |
|----|---|------------------------|
| 1  | Deskripsi mengenai perencanaan pembelajaran melalui kegiatan pendulum <i>Painting</i> untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B1 di TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan | Modul ajar             |
| 2  | Deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan pendulum <i>Painting</i> untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B1 di TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan | Guru dan peserta didik |
| 3  | Deskripsi mengenai kreativitas anak pembelajaran melalui kegiatan pendulum <i>Painting</i> untuk meningkatkan kreativitas anak pada   | Peserta didik          |

---

kelompok B1 di TK Negeri  
Unggulan Kabupaten  
Kuningan

---

## 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik. Data kuantitatif dalam penulisan ini berasal dari hasil perhitungan analisis data yang menggunakan statistik deskriptif.

### 3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penulisan ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada penulis. Data primer dalam penulisan ini bersumber dari peserta didik dan guru kelompok B1 di TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan.

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penulisan antara lain dari dokumentasi dan literatur. Data sekunder dalam penulisan ini di dapatkan dari beberapa literatur berupa jurnal dan buku serta video kegiatan pendulum *Painting*.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik analisi data. Teknik utama yang digunakan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut.

#### 1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Sujana & Ibrahim, 2004: 220). Observasi non-partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan

(Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 220). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aspek kelenturan, keaslian, dan elaborasi. Observasi dilakukan oleh penulis di kelas B1 TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan.

## 2) Catatan Lapangan

Wawancara dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengutarakan ide atau gagasannya serta alasan anak memilih untuk membuat sebuah karya. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui perasaan anak setelah kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang penulis susun. Wawancara dilakukan oleh penulis di kelas B1 TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penulisan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Tujuan adanya dokumentasi ini untuk memperoleh data berupa gambar dan video ketika proses pembelajaran melalui kegiatan pendulum *Painting* berlangsung di TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan guna mendukung pengumpulan data observasi.

### 3.7. Instrumen Penulisan

Instrumen penulisan menurut Wina Sanjaya (2010:84) adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penulisan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Lembar Observasi

Lembar pengamatan dalam penulisan ini berisi daftar kegiatan yang akan dilakukan selama penulisan berlangsung agar penulisan menjadi terarah dan hasil data mudah untuk diolah. Kisi-kisi observasi kreativitas anak melalui kegiatan pendulum *Painting* dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Observasi

| Aspek       | Indikator                           |
|-------------|-------------------------------------|
| Kelancaran  | Mempunyai ide dalam pemilihan warna |
|             | Mempunyai ide gambar                |
| Kelenturaan | Melakukan pencampuran warna         |
|             | Memodifikasi gambar                 |
| Keaslian    | Membuat karya dari ide sendiri      |
|             | Membuat karya yang berbeda          |
| Elaborasi   | Mengembangkan ide                   |

## 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan penulis agar lebih terarah dalam melakukan wawancara terhadap anak usia 5-6 tahun pada saat kegiatan pendulum *Painting*. Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui kreativitas anak dalam mengungkapkan ide dan pendapat anak dari hasil karyanya. Pedoman wawancara terhadap kreativitas anak melalui kegiatan pendulum *Painting* dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

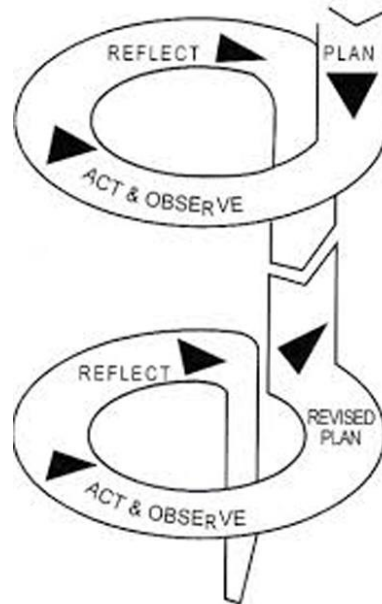
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara

| Variabel         | Aspek-aspek | Keterangan  |
|------------------|-------------|---|
|                  | Kreativitas |   |
| Kreativitas Anak | Kelancaran  | Anak menceritakan lukisan hasil karyanya, alasan mengapa anak melukis bentuk tersebut, warna apa yang anak pilih, alasan mengapa anak memilih warna tersebut. |

### 3.8. Prosedur Penulisan

Prosedur penulisan ini mengacu pada prosedur penulisan tindakan kelas (PTK) dari Kemmis dan Mc Taggart sebagaimana dikutip Sujati (2000:23), yang dalam kegiatan menggunakan siklus sistem spiral. Masing-masing siklus

terdiri dari tiga komponen pokok yaitu perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi. Ketiga komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan secara berulang berkelanjutan seperti Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1 Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart, Sujati (2000:23)

Keterangan: Siklus 1:

1. Perencanaan (*Plan*)
2. Tindakan dan Observasi (*Act & Observe*)
3. Refleksi

(Reflect) Siklus 2:

- a. Perencanaan Hasil Revisi (*Revision Plan*)
- b. Tindakan dan Observasi (*Act & Observe*)
- c. Refleksi (*Reflect*)

Berdasarkan prosedur penulisan yang telah dipaparkan di atas, maka penulisan tindakan kelas untuk meningkatkan kreativitas anak usia anak kelompok B dimulai dari perencanaan, perlakuan dan pengamatan, dilanjutkan dengan refleksi. Setelah melalui refleksi dan mendapatkan data mengenai kreativitas yang dimiliki anak yang dirasa masih belum maksimal, maka untuk memaksimalkan peningkatan kreativitas anak tersebut dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan desain penulisan tersebut, maka empat komponen di atas dapat diuraikan sebagai berikut:



### 1. Tahap 1: Perencanaan

- Membuat Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut.
- Menentukan jenis pendulum *Painting* yang akan dilakukan.
- Menentukan bahan yang harus digunakan.
- Menyusun apa saja yang akan di observasi dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kreativitas yang dimiliki anak usia 5-6 tahun.

### 2. Tahap 2: Tindakan dan Pengamatan

Tindakan dan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan kegiatan kepada anak-anak sesuai dengan kemampuannya, guru pada proses pembelajaran hanya sebagai motivasi dan pembimbing anak untuk melakukan tugasnya. Dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun, dan dalam proses pembelajaran itu sendiri penulis mengamati bagaimana anak berkreaitivitas pada tugasnya masing-masing. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penulis menggunakan lembar observasi untuk membantu pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### a. Tahap 3: Refleksi

Penulis melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada proses tindakan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Refleksi yang dimaksud disini adalah berfikir ulang terhadap apa yang sudah dilakukan, apa yang belum dilakukan, apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, masalah apa saja yang belum tercapai, dan menentukan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang akan dilanjutkan atau diimplementasikan pada siklus selanjutnya.

Apabila pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan, maka penulis akan melanjutkan kegiatan pada siklus selanjutnya yang mengacu pada langkah pembelajaran pada Siklus I,

namun ada perlakuan tambahan yang diberikan sesuai dengan hasil refleksi pada Siklus I.

### 3.9. Teknik Analisa Data

Dalam penulisan tindakan kelas yang dilakukan penulis, teknik analisis data terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

#### 1) Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik yang digunakan dalam penulisan ini yaitu menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil kreativitas pada anak. Data kualitatif di peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

#### 2) Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penulisan ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas pada anak melalui kegiatan pendulum *Painting*.

##### a. Menghitung nilai rata-rata kelas

Menurut Sudjana Nana (2016, hlm 125) dalam menghitung nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

M :rata-rata (*mean*)

$\sum X$  : jumlah nilai yang diperoleh oleh individu

N :banyaknya subjek

##### b. Menghitung persentase ketuntasan belajar

Menurut Acep Yoni (2010: 176) untuk mengetahui ketuntasan belajar data analisa dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana dengan rumus berikut:

$$Presentase = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan kedalam 4 kriteria, yaitu:

1. Kriteria sangat baik yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 76- 100%
2. Kriteria baik yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 51-75%
3. Kriteria cukup yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 26-50%
4. Kriteria kurang yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-25% Dari persentase tersebut, penulis mengambil 4 kriteria prosentase,

yang diadaptasi dari pendapat Acep Yoni (2010: 176) dan prosedur penilaian TK yang penulis sajikan dalam Tabel 3 berikut:

*Tabel 3. 4 Kategori Persentase Kreativitas Anak*

| No | Kriteria                        | Persentase |
|----|---------------------------------|------------|
| 1  | BSB (Berkembang Sangat Baik)    | 76%-100%   |
| 2  | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | 51%-75%    |
| 3  | MB (Mulai Berkembang)           | 26%-50%    |
| 4  | BB (Belum Berkembang)           | 0%-25%     |

### 3.10. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penulisan tindakan kelas, dalam penulisan ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar anak setelah diberikan tindakan. Penulisan ini dikatakan berhasil apabila rata-rata prosentase kreativitas anak kelompok B sebesar  $\geq 80\%$ . Anak mampu menguasai 4 aspek kreativitas yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi. Aspek kelancaran jika anak sudah mampu menghasilkan bentuk lukisan yang bervariasi, kelenturan jika anak mampu mengkombinasikan warna untuk melukis, keaslian jika anak mampu membuat hasil karya dengan idenya sendiri, serta elaborasi jika anak mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara luas dalam pendulum *Painting*.

